

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari berbagai aspek penting bagi kehidupan manusia. Penelitian merupakan salah satu cara untuk mencari dan menemukan kebenaran melalui metode ilmiah yaitu merupakan rumusan masalah, melakukan studi literatur, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, mengolah data dan mengambil kesimpulan (Ruseffendi dalam Lestari dan Yudhanegara, 2015).

Dalam melakukan penelitian sangat diperlukan metode yang tepat untuk mendapatkan data yang *valid*. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan. Setelah data yang diperoleh langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu berusaha untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi permasalahan dalam penelitian tergantung dari metode yang digunakan.

Metode deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian yang telah terjadi. Dalam arti ini penelitian metode deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, serta bukan hanya untuk mencari sebuah kebenaran mutlak tetapi pada hakikatnya dapat mencapai pemahaman observasi. Metode deskriptif dibagi menjadi dua yaitu deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi suatu pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa yang telah terjadi tersebut.

### **3.1.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang pada dasarnya merupakan strategi untuk memperoleh data dalam penelitian. Desain penelitian

adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian bagaikan peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak memiliki pedoman arah yang jelas. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan strategi yang menuntun serta menentukan arah peneliti untuk memperoleh data dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena menganalisis isi (*content*). Dalam menganalisis data (Sukmadinata 2013. hlm : 81) menjelaskan analisis isi atau dokumen adalah suatu kegiatan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep kebijakan, program, kegiatan, dan peristiwa yang ada dalam suatu dokumen-dokumen resmi. Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi.

Penelitian jenis *content analysis* merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat diteliti ulang dan valid dari data berdasarkan konteks penggunaannya. Penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan atau lain-lain biasa dikenal dengan dokumen atau analisis isi.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Guba dan Lincoln (dalam Meleong, 2017) kajian isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Teknik

pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara studi dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan meneliti data berupa dokumen-dokumen tersebut dianalisis hingga menghasilkan satu kajian yang sistematis, terpadu dan utuh (Nilamsari, 2014). Dokumen tersebut bisa berupa dokumen tertulis seperti buku, artikel catatan harian, notulen, serta dapat juga berupa foto hasil karya maupun elektronik.

Adapun jenis dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi berupa buku sumber Matematika.

### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Instumen menurut Notoatmodjo (2010) merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Menurut Gulo (2000), Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Instrumen yang digunakan untuk dianalisis pada penelitian ini adalah buku siswa Matematika karangan Dicky Setiawan revisi tahun 2016. Prosedur menganalisis buku paket dengan membuat kisi-kisi yang mengacu pada kurikulum 2013. selanjutnya buku diamati dan disesuaikan dengan konten yang ada dikurikulum 2013.

Untuk mengetahui hasil dari analisis berupa temuan-temuan dengan menggunakan panduan yang terdapat pada Daftar Cek (*terlampir*) dengan tabel secara garis besar berdasarkan kelima aspek analisis sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Daftar Cek Instrumen penelitian Kompetensi Inti pada Kurikulum dengan Kompetensi Inti pada Buku**

No	Kompetensi Inti (Kurikulum 2013)	Kompetensi Inti (Buku Siswa)	Kesesuaian	Deskripsi
----	----------------------------------	------------------------------	------------	-----------

--	--	--	--	--

**Tabel 3. 2 Daftar Cek Instrumen penelitian Kompetensi Dasar pada Kurikulum dengan Kompetensi Dasar pada Buku.**

No	Pembelajaran	Kompetensi Dasar (Kurikulum 2013)	Kompetensi Dasar (Buku Siswa)	Kesesuaian	Deskripsi

**Tabel 3. 3 Daftar Cek Instrumen penelitian Indikator pada Buku dengan Kompetensi Dasar pada Kurikulum**

No	pembelajaran	Kompetensi Dasar (Kurikulum 2013)	Indikator (Buku Siswa)	Kesesuaian	Deskripsi

**Tabel 3. 4 Daftar Cek Instrumen Penelitian Materi pada Buku dengan Kompetensi Dasar pada Kurikulum**

No	pembelajaran	Kompetensi Dasar (Kurikulum 2013)	Materi (Buku Siswa)	Kesesuaian	Deskripsi

**Tabel 3. 5 Daftar Cek Instrumen penelitian Kompetensi Inti pada Kurikulum dengan Kompetensi Inti pada Buku.**

No	Pembelajaran	Kompetensi Dasar (Kurikulum 2013)	Soal Evaluasi (Buku Siswa)	Sesuai/ Tidak	Deskripsi

### 3.4 Analisis Data

Analisis data menggunakan bagian kegiatan penelitian yang sangat penting.

Setelah peneliti mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah

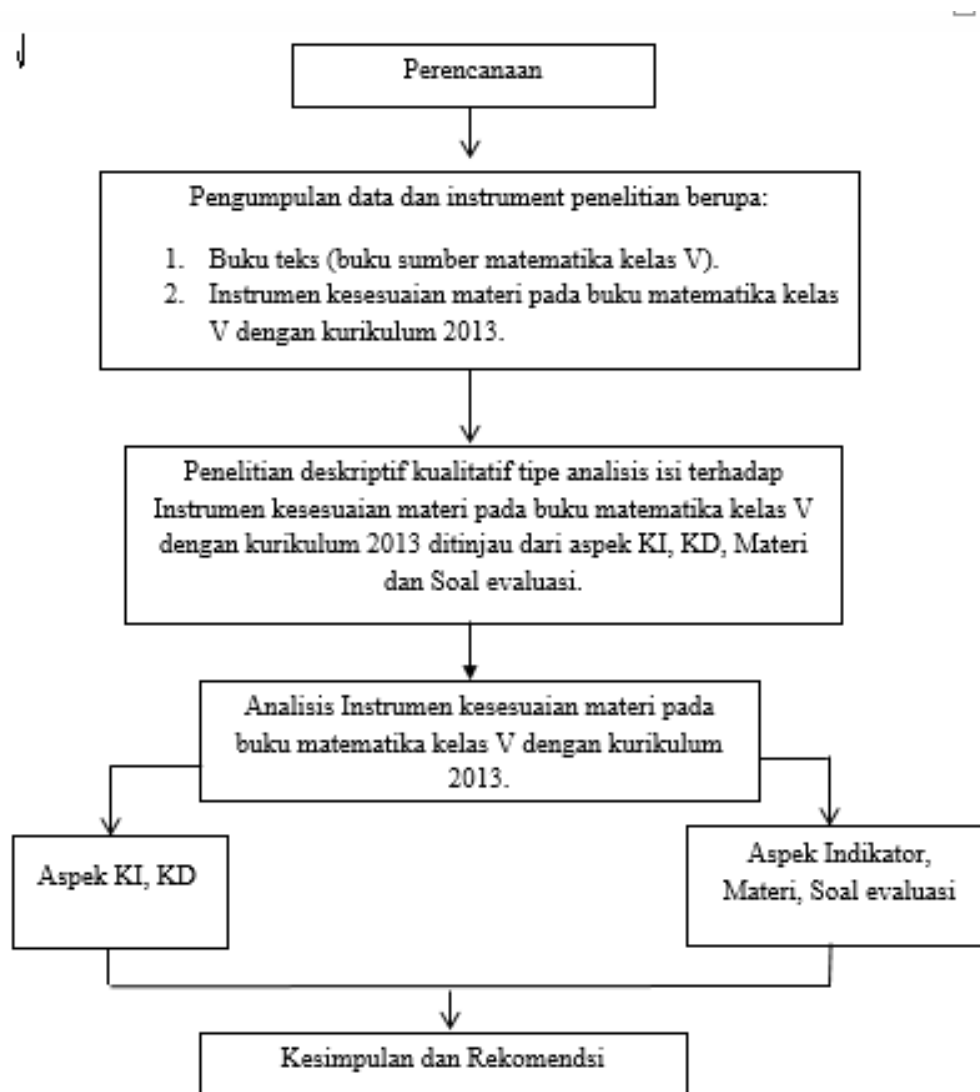
Isty Dwi Ramadiny, 2020

*ANALISIS KESESUAIAN BUKU MATEMATIKA KELAS V SD DENGAN KESESUAIAN KURIKULUM 2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kegiatan analisis data terkait erat dengan langkah-langkah kegiatan penelitian sebelumnya, yaitu perumusan masalah, perumusan tujuan, metode analisis fakta yang digunakan sangat ditentukan oleh masalah yang dihadapi dan tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian. Metode analisis data yang akan digunakan juga mempengaruhi teknik pengumpulan data.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Buku sumber Matematika kelas V ditinjau dari aspek KI, KD, materi dan soal evaluasi pada buku. Analisis isi dilakukan dengan mendeskripsikan kesesuaian materi matematika pada buku dengan kurikulum 2013 dan memberi catatan pada buku siswa kelas. Pada bab ini akan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Adapun alur penelitian sebagai berikut:



**3. 1 Bagan Alur Penelitian Analisis Kesesuaian Buku Matematika Kelas V dengan Kurikulum 2013.**

### **3.5 Definisi Operasional**

#### **3.5.1 Buku Matematika**

Buku Matematika merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan dalam pelajaran matematika. Buku Matematika disajikan dan dibuat oleh penulis dengan menyesuaikan tingkatan kelas siswa sebagai sasaran pembaca, dengan adanya buku matematika pembelajaran matematika di kelas akan lebih terstruktur karena buku digunakan oleh guru sebagai pedoman penyampaian materi terkait pelajaran matematika. Buku matematika memiliki berbagai sumber penulis seperti buku yang di keluarkan oleh pemerintah sendiri dan pihak swasta. Buku pelajaran yang biasa digunakan harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku sehingga pembaharuan dapat terjadi kapanpun pada buku pelajaran termasuk buku matematika.

Buku matematika yang dianalisis adalah buku siswa matematika kelas V SD karangan Dicky Setiawan dan di terbitkan PT. Sarana Pancakarya (anggota IKAPI). Buku ini dipilih untuk dianalisis dikarenakan setelah peneliti melakukan survey ke beberapa sekolah yaitu khususnya kelas V peneliti menemukan beberapa sekolah tersebut menggunakan buku matematika karangan Dicky Setiawan ini untuk dijadikan pedoman pembelajaran matematika di kelas V dan salah satu SD di daerah Cibiru tempat peneliti melakukan kegiatan PPLSP kelas V yang diajarkannya pun menggunakan buku tersebut sehingga buku tersebut mengundang pertanyaan terkait kelayakan isi buku dengan Kurikulum yang berlaku saat ini.

#### **3.5.2 Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 merupakan Kurikulum yang masih berlaku pada saat ini di tahun 2020. Kurikulum 2013 merupakan Kurikulum resmi digunakan di Sekolah Dasar pada tahun 2014. Hal-hal yang termasuk bagian Kurikulum 2013 yaitu Standar Kompetensi, seperti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Kurikulum 2013 adalah perubahan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KTSP 2006 mengalami beberapa perubahan dari sistem operasionalnya di sekolah dan serangkaian kegiatannya, hal tersebut membuat segala aspek pembelajaran di kelas V harus disesuaikan dengan Kurikulum yang berlaku salah satunya yaitu alat pembelajaran berupa buku paket harus sesuai dengan Kurikulum 2013.

Isty Dwi Ramadiny, 2020

*ANALISIS KESESUAIAN BUKU MATEMATIKA KELAS V SD DENGAN KESESUAIAN KURIKULUM 2013*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



